

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 06 April 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 13 April 2018 : Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 20 April 2018 : Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 27 April 2018 : Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 04 Mei 2018 : Team FA PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 11 Mei 2018 : Team FA GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 18 Mei 2018 : Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)

=====

**Dapatkan Makalah FA - Via Email :**

***familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com***

***Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)***

=====

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU - @Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari:**

**Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.**

---



**MAKALAH FAMILY ALTAR  
GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880  
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden  
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 13**

**Tgl : 02 April 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

### **MENGAPA TUHAN YESUS HARUS DISALIB ? ( 2 )**

Makalah FA minggu ini seharusnya kita membicarakan mengenai kebangkitan Tuhan Yesus, tetapi karena makalah ini masih lanjutan dari makalah minggu lalu, maka itu untuk kebangkitan Tuhan Yesus kita akan bicarakan di makalah minggu depan. Suatu anugerah yang besar kalau hubungan Allah dengan manusia dipulihkan. Sejak hubungan itu dipulihkan ada harapan bagi manusia untuk masuk dalam kerajaan sorga. Bahkan orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus diangkatNya menjadi anak-anak Allah seperti yang dikatakan dalam kitab Injil Yohanes : *Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya* (Yohanes 1:12). Kalau kita renungkan dengan sungguh-sungguh, seharusnya kita bersyukur, karena pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib membuat kita mendapat anugerah yang besar, yaitu menjadi anak-anak Allah. Selain kita diangkat menjadi anak-anak Allah, kita juga mendapat anugerah yaitu diberikanNya Roh Kudus untuk tinggal dalam hidup kita. Roh Kudus adalah pribadi yang hidup yang akan menolong setiap anak-anak Allah untuk hidup benar, yang akan menghibur anak-anak Allah bila mengalami kesusahan dan menolong supaya beroleh jalan keluar untuk setiap permasalahan yang ada. Roh Kudus adalah jaminan dari segala sesuatu yang telah disediakan bagi kita. *Sebab Dia yang telah meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, adalah Allah yang telah mengurapi, memeteraikan tanda milik-Nya atas kita dan yang memberikan Roh Kudus di dalam hati kita sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan untuk kita.* (2 Korintus 1:21-22).

Minggu lalu kita sudah membicarakan 3 hal mengenai alasan Tuhan Yesus disalibkan, untuk makalah minggu ini kita akan membicarakan 3 hal lagi mengenai mengapa Tuhan Yesus harus disalib :

### **1. Karena menebus dosa manusia.**

*Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. (1 Petrus 1:18-19)*

❖ Manusia telah jatuh dalam dosa, sedangkan upah dosa ialah maut. Dosa manusia tidak bisa diampuni begitu saja. Kita harus tahu bahwa kasih Allah tidak meniadakan keadilanNya dan sebaliknya keadilanNya tidak meniadakan kasihNya. Karena itu harus ada yang menggantikan manusia untuk menerima ganjaran. Ganjaran yang harus ditanggung manusia karena dosanya telah ditimpakan kepada Tuhan Yesus. Dalam kitab Yesaya 53:5 dikatakan :

*Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.*

Dengan demikian kasih Allah kepada manusia dapat terwujud dengan tidak meniadakan keadilanNya.

❖ Tuhan Yesus telah menebus dosa kita karena itu kalau kita melakukan perbuatan dosa dan kemudian kita bertobat, darah Tuhan Yesus akan menebus dosa kita, Allah akan mengampuni dosa kita tetapi akibat perbuatan dosa kita, tetap harus kita tanggung.

❖ Marilah kita menghormati pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib dengan hidup dalam kekudusan, tidak menuruti keinginan daging melainkan menuruti keinginan Roh.

### **2. Karena menanggung penyakit kita.**

*Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. (Yesaya 53:4)*

❖ Kematian Tuhan Yesus di kayu salib juga menanggung penyakit kita, karena itu setiap orang yang percaya kepadaNya beroleh kesempatan untuk disembuhkan dari segala macam penyakit. Bahkan waktu Tuhan Yesus masih hidup di muka bumi ini, Tuhan Yesus menyembuhkan banyak orang dari segala macam penyakit.

❖ Seringkali kuasa kesembuhan tidak terjadi dalam hidup kita, karena kita kurang percaya. Ada peristiwa di mana Tuhan Yesus ditolak di Nazaret sehingga tidak banyak mujizat yang dapat dilakukannya. Dalam kitab Injil Matius dikatakan :

*Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadankannya di situ. (Matius 13:58).*

Tetapi sangat berbeda dengan apa yang terjadi di Genesaret, di mana banyak orang percaya bahwa dengan menjamah jumbai jubahnya pasti

penyakitnya disembuhkan dan sesuai dengan iman percaya mereka, semua orang sakit yang menjamah jumbai jubahnya disembuhkan.

❖ Marilah kita belajar untuk percaya bahwa Allah sanggup menyembuhkan segala penyakit kita. Dan janganlah kendor kepercayaan kita kepada Tuhan Yesus.

### **3. Karena menanggung kutuk karena dosa manusia.**

*Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!" (Galatia 3:13)*

❖ Dasar hukum Taurat adalah siapa yang melakukannya akan hidup karenanya. Dan siapa yang melanggar hukum Taurat akan menerima kutuk bukan berkat. Sedangkan tidak ada manusia yang bisa melakukan dengan sempurna semua ketentuan hukum Taurat, sehingga manusia telah jatuh dalam kutuk hukum Taurat. Tuhan Yesus mati di kayu salib untuk menanggung kutuk tersebut. Sejak kematian Tuhan Yesus di kayu salib, kita dibenarkan bukan lagi karena melakukan hukum Taurat, tetapi karena iman kepada Tuhan Yesus.

❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

**DARAHMU SUCIKANKU**

**DARAHMU B'RI KEHIDUPAN**

**DARAHMU GANTIKANKU**

**S'BAGAI KORBAN TEBUSAN**

**SUCIKANKU SEPUTIH SALJU**

**YESUSKU KORBAN-MU YANG MULIA**

### **Kesimpulan**

**Tuhan Yesus harus mati di kayu salib, karena kehendak Bapa di sorga, karena kasih Allah kepada manusia dan karena Tuhan Yesus ingin memulihkan hubungan Allah dengan manusia dan karena itu Ia juga harus menebus dosa manusia serta menanggung penyakit dan kutuk.**

### **Ayat Hafalan**

***Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. (1 Petrus 1:18-19)***

### **Ayat Hafalan Minggu lalu**

***Ia, yang tidak menyangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? (Roma 8:32)***